

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Setelah menguraikan pembahasan kasus pada klien An."W" dengan gangguan sistem Neurologi; Kejang Demam di Paviliun Theresia I Kamar 5-2 Rumah Sakit RK.Charitas Palembang, maka pada bab ini ditarik kesimpulan dan saran :

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada gangguan sistem Neurologi; Kejang Demam pada klien An."W" yang dirawat di Paviliun Theresia Rumah Sakit RK.Charitas Palembang selama tiga hari. Penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada saat pengkajian terjadi kerjasama antara pasien dengan penulis sehingga mampu mengumpulkan data dan menemukan masalah keperawatan juga data diperoleh melalui pemeriksaan fisik secara langsung kepada pasien, tetapi tidak semua masalah keperawatan yang ada dalam teori ditemukan pada pasien dengan penyakit yang sama. Dalam pengkajian perawat menemukan tanda dan gejala yang aktual yaitu tubuh pasien teraba hangat, klien tidak mau makan, dan keluarga tampak tidak memahami dan bingung tentang penyakit yang diderita anaknya.
2. Dari hasil pengkajian akhirnya dapat dirumuskan diagnosa keperawatan.  
Diagnosa keperawatan yang diangkat oleh penulis untuk pasien dengan gangguan sistem Penseyarafan; Kejang Demam antara lain :
  - a. Resiko kejang berulang berhubungan dengan peningkatan suhu tubuh.
  - b. Resiko ketidakseimbangan nutrisi berhubungan dengan anoreksia
3. Ketidapatuhan orang tua berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam melaksanakan pencegahan kejang demam

Perencanaan yang dibuat untuk menyelesaikan masalah pasien berdasarkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan kondisi pasien.

Kemampuan penulis dan fasilitas Rumah Sakit RK Charitas, pelaksanaan tindakan dan evaluasi dapat dilakukan karena adanya kerja sama antara pasien dengan perawat, dokter dan keluarga. Semua rencana yang disusun untuk melakukan asuhan keperawatan An."W" berdasarkan sesuai teori yang ada dan kondisi dan keadaan pasien.

1. Pelaksanaan keperawatan pada pasien dilakukan sesuai dengan keperawatan yang timbul, tetapi tidak semua diagnosa keperawatan secara teoritis dilakukan implementasi. Selain itu keterbatasan waktu praktek penulis serta kondisi dan keadaan pasien tidak memungkinkan untuk dilaksanakan keperawatan secara tuntas dan oleh karena itu pelaksanaan keperawatan tetap dilaksanakan oleh perawat ruangan.
2. Evaluasi keperawatan dilakukan setiap pergantian jam dinas. Bila masalah belum teratasi maka rencana dilanjutkan kembali. Evaluasi masalah yang dilakukan pada pasien An.”W” yaitu resiko kejang berulang berhubungan dengan peningkatan suhu tubuh sudah teratasi sedangkan untuk diagnosa resiko ketidakseimbangan nutrisi berhubungan dengan anoreksia belum teratasi tetapi rencana dihentikan karena keterbatasan waktu dan untuk diagnosa ketidakpatuhan orang tua berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam melaksanakan pencegahan kejang demam sudah teratasi, karena penulis sudah memberikan penjelasan dari setiap tindakan keperawatan dan penulis sudah memberikan health education tentang penyakit kejang itu sendiri.

#### **A. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah ada maka penulis memberi beberapa saran, antara lain :

1. Bagi perawat

Diharapkan dalam melakukan pengkajian hendaknya menjalin kerja sama dan hubungan yang baik antara pasien dan perawat, agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi pasien. Diharapkan dalam perumusan masalah sesuai dengan data yang diperoleh dari pasien. Dapat mengaplikasikan semua rencana tindakan keperawatan. Kemudian dapat memperoleh evaluasi sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya.

2. Bagi pasien dan keluarga pasien

Diharapkan keterlibatan dan kerja sama antara keluarga pasien, memberikan pengetahuan tentang kejang berulang, cara mengobati infeksi yang mendasari kejang, pendidikan kesehatan tentang harus siap sedia obat penurun panas dan pencegahan cedera saat kejang berlangsung. Pasien dengan perawat dalam proses perawatan sehingga didapatkan proses keperawatan yang berkesinambungan, cepat dan tepat kepada pasien

3. Bagi perpustakaan

Perpustakaan diharapkan memberikan fasilitas referensi sumber-sumber buku untuk membantu dalam penyelesaian karya tulis ilmiah yang dibuat oleh penulis.